# Prepare Packages/Modules/Functions

```
import numpy as np
import pandas as pd
import nltk
nltk.download('punkt')
import re

[nltk_data] Downloading package punkt to /root/nltk_data...
[nltk data] Unzipping tokenizers/punkt.zip.
```

## Text Preprocessing

#### Contoh teks yang akan dirangkum

```
text_str = '''
```

Pada zaman dahulu di sebuah perkampungan nelayan Pantai Air Manis di daerah Padang, Sumatera Mande Rubayah sudah tua, ia hanya mampu bekerja sebagai penjual kue untuk mencupi kebutuhan i "Jangan Malin, ibu takut terjadi sesuatu denganmu di tanah rantau sana. Menetaplah saja di si "Ibu tenanglah, tidak akan terjadi apa-apa denganku," kata Malin sambil menggenggam tangan ib "Baiklah, ibu izinkan. Cepatlah kembali, ibu akan selalu menunggumu Nak," kata ibunya sambil Hari-hari terus berlalu, hari yang terasa lambat bagi Mande Rubayah. Setiap pagi dan sore Man Beberapa waktu kemudian jika ada kapal yang datang merapat ia selalu menanyakan kabar tentang Bertahun-tahun Mande Rubayah terus bertanya namun tak pernah ada jawaban hingga tubuhnya sema "Mande, tahukah kau, anakmu kini telah menikah dengan gadis cantik, putri seorang bangsawan y Mande Rubayah amat gembira mendengar hal itu, ia selalu berdoa agar anaknya selamat dan seger "Malin cepatlah pulang kemari Nak, ibu sudah tua Malin, kapan kau pulang…," rintihnya pilu se Ketika kapal itu mulai merapat, terlihat sepasang anak muda berdiri di anjungan. Pakaian mere "Malin, anakku. Kau benar anakku kan?" katanya menahan isak tangis karena gembira, "Mengapa b Malin terkejut karena dipeluk wanita tua renta yang berpakaian compang-camping itu. Ia tak pe Mendengar kata-kata pedas istrinya, Malin Kundang langsung mendorong ibunya hingga terguling Mande Rubayah tidak percaya akan perilaku anaknya, ia jatuh terduduk sambil berkata, "Malin, Orang-orang yang meilhatnya ikut terpana dan kemudian pulang ke rumah masing-masing. Mande Ru Esoknya saat matahari pagi muncul di ufuk timur, badai telah reda. Di kaki bukit terlihat kep Sampai sekarang jika ada ombak besar menghantam batu-batu yang mirip kapal dan manusia itu, t

### Split sentences

```
text_str = text_str.replace('\n', '')
sentences = re.split('\. |\.',text_str)
sentences
```

```
['Pada zaman dahulu di sebuah perkampungan nelayan Pantai Air Manis di daerah Padang,
 'Mande Rubayah amat menyayangi dan memanjakan Malin Kundang',
 'Malin adalah seorang anak yang rajin dan penurut',
 'Mande Rubayah sudah tua, ia hanya mampu bekerja sebagai penjual kue untuk mencupi k
 'Suatu hari, Malin jatuh-sakit',
 'Sakit yang amat keras, nyawanya hampir melayang namun akhirnya ia dapat diseiamatka
 'Setelah sembuh dari sakitnya ia semakin disayang',
 'Mereka adalah ibu dan anak yang saling menyayangi',
 'Kini, Malin sudah dewasa ia meminta izin kepada ibunya untuk pergi merantau ke kota
 '"Jangan Malin, ibu takut terjadi sesuatu denganmu di tanah rantau sana',
 'Menetaplah saja di sini, temani ibu," ucap ibunya sedih setelah mendengar keinginan
 '"Ibu tenanglah, tidak akan terjadi apa-apa denganku," kata Malin sambil menggenggam
'"Ini kesempatan Bu, kerena belum tentu setahun sekali ada kapal besar merapat di pa
'Aku ingin mengubah nasib kita Bu, izinkanlah" pinta Malin memohon',
 '"Baiklah, ibu izinkan',
 'Cepatlah kembali, ibu akan selalu menunggumu Nak," kata ibunya sambil menangis',
 'Meski dengan berat hati akhirnya Mande Rubayah mengizinkan anaknya pergi',
 'Kemudian Malin dibekali dengan nasi berbungkus daun pisang sebanyak tujuh bungkus,
 'Setelah itu berangkatiah Malin Kundang ke tanah rantau meninggalkan ibunya sendiria
 'Hari-hari terus berlalu, hari yang terasa lambat bagi Mande Rubayah',
 'Setiap pagi dan sore Mande Rubayah memandang ke laut, "Sudah sampai manakah kamu be
'la selalu mendo'akan anaknya agar selalu selamat dan cepat kembali',
 'Beberapa waktu kemudian jika ada kapal yang datang merapat ia selalu menanyakan kab
 '"Apakah kalian melihat anakku, Malin? Apakah dia baik-baik saja? Kapan ia pulang?" :
 'Namun setiap ia bertanya pada awak kapal atau nahkoda tidak pernah mendapatkan jawa
 'Malin tidak pernah menitipkan barang atau pesan apapun kepada ibunya',
 'Bertahun-tahun Mande Rubayah terus bertanya namun tak pernah ada jawaban hingga tub
 'Pada suatu hari Mande Rubayah mendapat kabar dari nakhoda dulu membawa Malin, nahko
 '"Mande, tahukah kau, anakmu kini telah menikah dengan gadis cantik, putri seorang b
'Mande Rubayah amat gembira mendengar hal itu, ia selalu berdoa agar anaknya selamat
 'Namun hingga berbulan-bulan semenjak ia menerima kabar Malin dari nahkoda itu, Mali
 "Malin cepatlah pulang kemari Nak, ibu sudah tua Malin, kapan kau pulang...," rintihn
 'Ia yakin anaknya pasti datang',
 'Benar saja tak berapa lama kemudian di suatu hari yang cerah dari kejauhan tampak s
 'Orang kampung berkumpul, mereka mengira kapal itu milik seorang sultan atau seorang
 'Mereka menyambutnya dengan gembira',
 'Ketika kapal itu mulai merapat, terlihat sepasang anak muda berdiri di anjungan',
 'Pakaian mereka berkiiauan terkena sinar matahari',
 'Wajah mereka cerah dihiasi senyum karena bahagia disambut dengan meriah',
 'Mande Rubayah juga ikut berdesakan mendekati kapal',
 'Jantungnya berdebar keras saat melihat lelaki muda yang berada di kapal itu, ia san
'Belum sempat para sesepuh kampung menyambut, Ibu Malin terlebih dahulu menghampiri /
 'la langsung memeluknya erat, ia takut kehilangan anaknya lagi',
'"Malin, anakku',
 'Kau benar anakku kan?" katanya menahan isak tangis karena gembira, "Mengapa begitu
 'Ia tak percaya bahwa wanita itu adalah ibunya',
 'Sebelum dia sempat berpikir berbicara, istrinya yang cantik itu meludah sambil berk
 'Mande Rubayah tidak percaya akan perilaku anaknya, ia jatuh terduduk sambil berkata
```

'Melihat wanita itu beringsut hendak memeluk kakinya, Malin menendangnya sambil berk 'Orang-orang yang meilhatnya ikut terpana dan kemudian pulang ke rumah masing-masing 'Mande Rubayah pingsan dan terbaring sendiri',

'Aku ini ibumu, Nak! Mengapa kau jadi seperti ini Nak?!" Malin Kundang tidak memperd

'Ketika ia sadar, Pantai Air Manis sudah sepi',

'Dia tidak akan mengakui ibunya',

'la malu kepada istrinya',

```
# hapus tanda baca, angka, dan karakter khusus
clean sentences = pd.Series(sentences).str.replace("[^a-zA-Z]", " ")
# membuat huruf kecil
clean sentences = [s.lower() for s in clean sentences]
    /usr/local/lib/python3.7/dist-packages/ipykernel launcher.py:2: FutureWarning: The defau
clean_sentences
     ['pada zaman dahulu di sebuah perkampungan nelayan pantai air manis di daerah padang
      'mande rubayah amat menyayangi dan memanjakan malin kundang',
      'malin adalah seorang anak yang rajin dan penurut',
      'mande rubayah sudah tua ia hanya mampu bekerja sebagai penjual kue untuk mencupi k
      'suatu hari malin jatuh sakit',
      'sakit yang amat keras nyawanya hampir melayang namun akhirnya ia dapat diseiamatka
      'setelah sembuh dari sakitnya ia semakin disayang',
      'mereka adalah ibu dan anak yang saling menyayangi',
      'kini malin sudah dewasa ia meminta izin kepada ibunya untuk pergi merantau ke kota
      ' jangan malin ibu takut terjadi sesuatu denganmu di tanah rantau sana',
      'menetaplah saja di sini temani ibu
                                           ucap ibunya sedih setelah mendengar keinginan
      ' ibu tenanglah tidak akan terjadi apa apa denganku
                                                             kata malin sambil menggenggam
      ' ini kesempatan bu kerena belum tentu setahun sekali ada kapal besar merapat di pa
      'aku ingin mengubah nasib kita bu izinkanlah pinta malin memohon',
      ' baiklah ibu izinkan',
      'cepatlah kembali ibu akan selalu menunggumu nak
                                                          kata ibunya sambil menangis',
      'meski dengan berat hati akhirnya mande rubayah mengizinkan anaknya pergi',
      'kemudian malin dibekali dengan nasi berbungkus daun pisang sebanyak tujuh bungkus
      'setelah itu berangkatiah malin kundang ke tanah rantau meninggalkan ibunya sendiria
      'hari hari terus berlalu hari yang terasa lambat bagi mande rubayah',
      'setiap pagi dan sore mande rubayah memandang ke laut
                                                              sudah sampai manakah kamu be
      'la selalu mendo akan anaknya agar selalu selamat dan cepat kembali',
      'beberapa waktu kemudian jika ada kapal yang datang merapat ia selalu menanyakan kab
      ' apakah kalian melihat anakku malin apakah dia baik baik saja kapan ia pulang
      'namun setiap ia bertanya pada awak kapal atau nahkoda tidak pernah mendapatkan jawa
      'malin tidak pernah menitipkan barang atau pesan apapun kepada ibunya',
      'bertahun tahun mande rubayah terus bertanya namun tak pernah ada jawaban hingga tub
      'pada suatu hari mande rubayah mendapat kabar dari nakhoda dulu membawa malin nahko
      ' mande tahukah kau anakmu kini telah menikah dengan gadis cantik putri seorang b
      'mande rubayah amat gembira mendengar hal itu ia selalu berdoa agar anaknya selamat
      'namun hingga berbulan bulan semenjak ia menerima kabar malin dari nahkoda itu mali
      ' malin cepatlah pulang kemari nak ibu sudah tua malin kapan kau pulang
                                                                                   rintihn
      'ia yakin anaknya pasti datang',
      'benar saja tak berapa lama kemudian di suatu hari yang cerah dari kejauhan tampak s
      'orang kampung berkumpul mereka mengira kapal itu milik seorang sultan atau seorang
      'mereka menyambutnya dengan gembira',
      'ketika kapal itu mulai merapat terlihat sepasang anak muda berdiri di anjungan',
      'pakaian mereka berkiiauan terkena sinar matahari',
      'wajah mereka cerah dihiasi senyum karena bahagia disambut dengan meriah',
```

'Dilihatnya kapal Malin semakin menjauh',

UTa tak manyangka Malin yang dulu disayangi taga banbuat

```
'mande rubayah juga ikut berdesakan mendekati kapal',
'jantungnya berdebar keras saat melihat lelaki muda yang berada di kapal itu ia san∣
belum sempat para sesepuh kampung menyambut ibu malin terlebih dahulu menghampiri i
'la langsung memeluknya erat ia takut kehilangan anaknya lagi',
' malin anakku',
'kau benar anakku kan
                       katanya menahan isak tangis karena gembira
                                                                     mengapa begitu
'ia tak percaya bahwa wanita itu adalah ibunya',
'sebelum dia sempat berpikir berbicara istrinya yang cantik itu meludah sambil berk
'mande rubayah tidak percaya akan perilaku anaknya ia jatuh terduduk sambil berkata
'aku ini ibumu nak mengapa kau jadi seperti ini nak
                                                        malin kundang tidak memperd
'dia tidak akan mengakui ibunya',
'la malu kepada istrinya',
'melihat wanita itu beringsut hendak memeluk kakinya malin menendangnya sambil berk
'orang orang yang meilhatnya ikut terpana dan kemudian pulang ke rumah masing masing
'mande rubayah pingsan dan terbaring sendiri',
'ketika ia sadar pantai air manis sudah sepi',
'dilihatnya kapal malin semakin menjauh',
'ia tak menyangka malin yang dulu disayangi tega berbuat demikian',
```

len(clean sentences)

74

## Sentences Ranking

```
# vektor Wikipedia 2014 + Gigaword 5 GloVe yang telah dilatih sebelumnya
# dari nlpstanford
#import glove
!wget http://nlp.stanford.edu/data/glove.6B.zip
!unzip glove*.zip
     --2022-05-26 19:21:28-- http://nlp.stanford.edu/data/glove.6B.zip
     Resolving nlp.stanford.edu (nlp.stanford.edu)... 171.64.67.140
     Connecting to nlp.stanford.edu (nlp.stanford.edu) | 171.64.67.140 | :80... connected.
     HTTP request sent, awaiting response... 302 Found
     Location: <a href="https://nlp.stanford.edu/data/glove.6B.zip">https://nlp.stanford.edu/data/glove.6B.zip</a> [following]
     --2022-05-26 19:21:28-- https://nlp.stanford.edu/data/glove.6B.zip
     Connecting to nlp.stanford.edu (nlp.stanford.edu)|171.64.67.140|:443... connected.
     HTTP request sent, awaiting response... 301 Moved Permanently
     Location: <a href="http://downloads.cs.stanford.edu/nlp/data/glove.68.zip">http://downloads.cs.stanford.edu/nlp/data/glove.68.zip</a> [following]
     --2022-05-26 19:21:29-- http://downloads.cs.stanford.edu/nlp/data/glove.6B.zip
     Resolving downloads.cs.stanford.edu (downloads.cs.stanford.edu)... 171.64.64.22
     Connecting to downloads.cs.stanford.edu (downloads.cs.stanford.edu)|171.64.64.22|:80...
     HTTP request sent, awaiting response... 200 OK
     Length: 862182613 (822M) [application/zip]
     Saving to: 'glove.6B.zip.1'
     glove.6B.zip.1
                          in 2m 41s
```

```
Archive: glove.6B.zip
     replace glove.6B.50d.txt? [y]es, [n]o, [A]ll, [N]one, [r]ename: y
       inflating: glove.6B.50d.txt
     replace glove.6B.100d.txt? [y]es, [n]o, [A]ll, [N]one, [r]ename: y
       inflating: glove.6B.100d.txt
     replace glove.6B.200d.txt? [y]es, [n]o, [A]ll, [N]one, [r]ename: y
       inflating: glove.6B.200d.txt
     replace glove.6B.300d.txt? [y]es, [n]o, [A]ll, [N]one, [r]ename: y
       inflating: glove.6B.300d.txt
# Ekstrak kata embeddings atau vektor kata
word embeddings = {}
f = open('glove.6B.100d.txt', encoding='utf-8')
for line in f:
   values = line.split()
   word = values[0]
   coefs = np.asarray(values[1:], dtype='float32')
   word embeddings[word] = coefs
f.close()
len(word_embeddings)
     400000
Filtering (Stopword-Removal)
.....
Singkirkan stopwords (kata-kata yang umum digunakan dalam suatu
bahasa) yang ada dalam kalimat.
nltk.download('stopwords')
from nltk.corpus import stopwords
stop words = stopwords.words('indonesian')
     [nltk data] Downloading package stopwords to /root/nltk data...
     [nltk data]
                   Unzipping corpora/stopwords.zip.
# Tentukan fungsi untuk menghapus stopword ini dari dataset
# Fungsi untuk menghapus stopword
def remove stopwords(sen):
```

sen\_new = " ".join([i for i in sen if i not in stop\_words])

return sen new

2022-05-26 19:24:11 (5.09 MB/s) - 'glove.6B.zip.1' saved [862182613/862182613]

```
# hapus stopwords dari kalimat
clean sentences SR = [remove stopwords(r.split()) for r in clean sentences]
clean sentences SR
     [ˈzaman perkampungan nelayan pantai air manis daerah padang sumatera barat hiduplah j
      'mande rubayah menyayangi memanjakan malin kundang',
      'malin anak rajin penurut',
      'mande rubayah tua penjual kue mencupi kebutuhan anak tunggalnya',
      'malin jatuh sakit',
      'sakit keras nyawanya melayang diseiamatkan berkat usaha keras ibunya',
      'sembuh sakitnya disayang',
      'anak menyayangi',
      'malin dewasa izin ibunya pergi merantau kota kapal merapat pantai air manis',
      'malin takut denganmu tanah rantau',
      'menetaplah temani ibunya sedih mendengar malin merantau',
      'tenanglah denganku malin menggenggam tangan ibunya',
      'kesempatan bu kerena setahun kapal merapat pantai',
      'mengubah nasib bu izinkanlah pinta malin memohon',
      'baiklah izinkan',
      'cepatlah menunggumu nak ibunya menangis',
      'berat hati mande rubayah mengizinkan anaknya pergi',
      'malin dibekali nasi berbungkus daun pisang tujuh bungkus bekalmu perjalanan menyera
      'berangkatiah malin kundang tanah rantau meninggalkan ibunya',
      'lambat mande rubayah',
      'pagi sore mande rubayah memandang laut manakah berlayar nak hati memandang laut',
      'la mendo anaknya selamat cepat',
      'kapal merapat kabar anaknya',
      'anakku malin pulang',
      'awak kapal nahkoda',
      'malin menitipkan barang pesan apapun ibunya',
      'bertahun mande rubayah tubuhnya tua jalannya terbungkuk bungkuk',
      'mande rubayah kabar nakhoda membawa malin nahkoda kabar bahagia mande rubayah',
      'mande tahukah kau anakmu menikah gadis cantik putri bangsawan kaya raya',
      'mande rubayah gembira mendengar berdoa anaknya selamat menjenguknya sinar keceriaan
      'berbulan semenjak menerima kabar malin nahkoda malin kunjung menengoknya',
      'malin cepatlah pulang kemari nak tua malin kau pulang rintihnya pilu malam',
      'anaknya',
      'cerah kejauhan kapal megah nan indah berlayar pantai',
      'orang kampung berkumpul kapal milik sultan pangeran',
      'menyambutnya gembira',
      'kapal merapat sepasang anak muda berdiri anjungan',
      'pakaian berkiiauan terkena sinar matahari',
      'wajah cerah dihiasi senyum bahagia disambut meriah',
      'mande rubayah berdesakan mendekati kapal',
      'jantungnya berdebar keras lelaki muda kapal lelaki muda anaknya malin kundang',
      'sesepuh kampung menyambut malin menghampiri malin',
      'la langsung memeluknya erat takut kehilangan anaknya',
      'malin anakku',
      'kau anakku menahan isak tangis gembira kau kabar malin terkejut dipeluk wanita tua
      'percaya wanita ibunya',
      'berpikir berbicara istrinya cantik meludah wanita jelek ibumu kau bohong padaku sin
      'mande rubayah percaya perilaku anaknya jatuh terduduk malin malin anakku',
      'ibumu nak kau nak malin kundang memperdulikan perkataan ibunya',
      'mengakui ibunya',
      'la malu istrinya',
```

```
'orang orang meilhatnya terpana pulang rumah',
      'mande rubayah pingsan terbaring',
      'sadar pantai air manis sepi',
      'dilihatnya kapal malin menjauh',
      'menyangka malin disayangi tega berbuat',
# Ekstrak vektor kata
Gunakan clean_sentences untuk membuat
vektor kalimat (vector senteces) dalam data
dengan bantuan vektor kata GloVe
word_embeddings = {}
f = open('glove.6B.100d.txt', encoding='utf-8')
for line in f:
    values = line.split()
    word = values[0]
    coefs = np.asarray(values[1:], dtype='float32')
    word embeddings[word] = coefs
f.close()
Sekarang membuat vektor untuk kalimat.
Yang pertama ambil vektor (masing2 berukuran 100 elemen)
untuk kata2 penyusun dalam sebuah kalimat dan kemudian
mengambil mean/rata2 dari vektor tsb untuk sampai
pada vektor gabungan untuk kalimat tersebut
sentence vectors = []
for i in clean sentences SR:
  if len(i) != 0:
    v = sum([word\ embeddings.get(w, np.zeros((100,)))\ for\ w\ in\ i.split()])/(len(i.split())+0.
  else:
    v = np.zeros((100,))
  sentence vectors.append(v)
# similarity matrix
sim_mat = np.zeros([len(sentences), len(sentences)])
sim_mat
     array([[0., 0., 0., ..., 0., 0., 0.],
            [0., 0., 0., ..., 0., 0., 0.]
            [0., 0., 0., \ldots, 0., 0., 0.]
            [0., 0., 0., \ldots, 0., 0., 0.]
```

'wanita beringsut memeluk kakinya malin menendangnya hai wanita gila lbuku engkau me

.....

1 1 1

```
[0., 0., 0., ..., 0., 0., 0.],
[0., 0., 0., ..., 0., 0., 0.]])
```

#### **Membuat Score**

30: 0.01691510773156606,

```
from sklearn.metrics.pairwise import cosine_similarity
for i in range(len(sentences)):
 for j in range(len(sentences)):
    if i != j:
      sim_mat[i][j] = cosine_similarity(sentence_vectors[i].reshape(1,100), sentence_vectors[
import networkx as nx
nx_graph = nx.from_numpy_array(sim_mat)
scores = nx.pagerank(nx_graph)
scores
     {0: 0.01881318811359308,
      1: 0.018352573229447944,
      2: 0.017576937660476032,
      3: 0.016646449790184082,
      4: 0.01839882095000153,
      5: 0.013646683327188791,
      6: 0.0022321428624134157,
      7: 0.012567770244510636,
      8: 0.014201606287706905,
      9: 0.01745599926371487,
      10: 0.015057654265982195,
      11: 0.015057654265982195,
      12: 0.0121883155298438,
      13: 0.018448450228026773,
      14: 0.0022321428624134157,
      15: 0.010597913529180141,
      16: 0.013245810080768123,
      17: 0.019250416760387832,
      18: 0.017455999263714866,
      19: 0.010629865645517825,
      20: 0.016888011341445137,
      21: 0.009083027303140303,
      22: 0.009479862233563207,
      23: 0.015057654265982195,
      24: 0.0022321428624134157,
      25: 0.01899320437534818,
      26: 0.012751672680701409,
      27: 0.017081279000286716,
      28: 0.01818014748709955,
      29: 0.014225885854016932,
```

```
32: 0.0022321428624134157,
      33: 0.01426827148270352,
      34: 0.015002673389272476,
      35: 0.0022321428624134157,
      36: 0.01364076202297198,
      37: 0.013020381688759118,
      38: 0.012474184731182966,
      39: 0.010629865645517829,
      40: 0.016553552077682457,
      41: 0.0174164238334848,
      42: 0.005283918273012016,
      43: 0.015057654265982197,
      44: 0.017747696077757596,
      45: 0.012212129213879612,
      46: 0.019284102973490428,
      47: 0.01875876978505191,
      48: 0.016827419374991666,
      49: 0.0022321428624134157,
      50: 0.004884835382201651,
      51: 0.018412230770854462,
      52: 0.012657257663266752,
      53: 0.010629865645517824,
      54: 0.0110897525033715,
      55: 0.015057654265982197,
      56: 0.014932396043442047,
      57· 0 015611581357847367
#mengambil ranking teratas
#mengurutkan ranking
ranked sentences = sorted(((scores[i],s) for i,s in enumerate(sentences)), reverse=True)
ranked_sentences
     [(0.020556583872654213,
       '"Malin cepatlah pulang kemari Nak, ibu sudah tua Malin, kapan kau pulang…," rintih
      (0.019516189499926995,
       'Itulah tubuh Malin Kundang anak durhaka yang kena kutuk ibunya menjadi batu karena
      (0.019284102973490428,
       'Sebelum dia sempat berpikir berbicara, istrinya yang cantik itu meludah sambil ber
      (0.019250416760387832,
       'Kemudian Malin dibekali dengan nasi berbungkus daun pisang sebanyak tujuh bungkus,
      (0.019215163976554196,
       'Tapi kalau memang dia benar anakku yang bernama Malin Kundang, aku mohon keadilanm
      (0.01899320437534818,
       'Malin tidak pernah menitipkan barang atau pesan apapun kepada ibunya'),
      (0.01881318811359308,
       'Pada zaman dahulu di sebuah perkampungan nelayan Pantai Air Manis di daerah Padang
      (0.01875876978505191,
       'Mande Rubayah tidak percaya akan perilaku anaknya, ia jatuh terduduk sambil berkat
      (0.01859584731576288,
       'Sampai sekarang jika ada ombak besar menghantam batu-batu yang mirip kapal dan man
      (0.018448450228026773,
       'Aku ingin mengubah nasib kita Bu, izinkanlah" pinta Malin memohon'),
      (0.018412230770854462,
```

31: 0.020556583872654213,

```
'Melihat wanita itu beringsut hendak memeluk kakinya, Malin menendangnya sambil ber
      (0.01839882095000153, 'Suatu hari, Malin jatuh-sakit'),
      (0.018352573229447944,
       'Mande Rubayah amat menyayangi dan memanjakan Malin Kundang'),
      (0.01818014748709955,
       '"Mande, tahukah kau, anakmu kini telah menikah dengan gadis cantik, putri seorang
      (0.017747696077757596,
       'Kau benar anakku kan?" katanya menahan isak tangis karena gembira, "Mengapa begitu
      (0.017716558053762085,
       'Tiba-tiba datanglah badai besar, menghantam kapal Malin Kundang'),
      (0.017576937660476032, 'Malin adalah seorang anak yang rajin dan penurut'),
      (0.01745599926371487,
       '"Jangan Malin, ibu takut terjadi sesuatu denganmu di tanah rantau sana'),
      (0.017455999263714866,
       'Setelah itu berangkatiah Malin Kundang ke tanah rantau meninggalkan ibunya sendiri
      (0.0174164238334848,
       'Belum sempat para sesepuh kampung menyambut, Ibu Malin terlebih dahulu menghampiri
      (0.017150577102642006,
       'Esoknya saat matahari pagi muncul di ufuk timur, badai telah reda'),
      (0.017081279000286716,
       'Pada suatu hari Mande Rubayah mendapat kabar dari nakhoda dulu membawa Malin, nahko
      (0.01691510773156606,
       'Namun hingga berbulan-bulan semenjak ia menerima kabar Malin dari nahkoda itu, Mal
      (0.016888011341445137,
       'Setiap pagi dan sore Mande Rubayah memandang ke laut, "Sudah sampai manakah kamu b
      (0.016827419374991666,
       'Aku ini ibumu, Nak! Mengapa kau jadi seperti ini Nak?!" Malin Kundang tidak memper
      (0.01667676177203158,
       'Itulah kapal Malin Kundang! Tampak sebongkah batu yang menyerupai tubuh manusia'),
      (0.016646449790184082,
       'Mande Rubayah sudah tua, ia hanya mampu bekerja sebagai penjual kue untuk mencupi
      (0.016553552077682457,
       'Jantungnya berdebar keras saat melihat lelaki muda yang berada di kapal itu, ia sa
      (0.016004048442810535,
       'Tak lama kemudian cuaca di tengah laut yang tadinya cerah, mendadak berubah menjad
      (0.015611581352842362,
n = int(0.25*len(sentences))
# Ekstrak 25% kalimat teratas sebagai ringkasan
# besar presentase ekstrak dapat diatur pada nilai di variabel n
```

"Malin cepatlah pulang kemari Nak, ibu sudah tua Malin, kapan kau pulang...," rintihnya pi Itulah tubuh Malin Kundang anak durhaka yang kena kutuk ibunya menjadi batu karena telah Sebelum dia sempat berpikir berbicara, istrinya yang cantik itu meludah sambil berkata, Kemudian Malin dibekali dengan nasi berbungkus daun pisang sebanyak tujuh bungkus, "Untu Tapi kalau memang dia benar anakku yang bernama Malin Kundang, aku mohon keadilanmu, Ya Malin tidak pernah menitipkan barang atau pesan apapun kepada ibunya.

for i in range(n):

print(ranked sentences[i][1], end='.\n')

Pada zaman dahulu di sebuah perkampungan nelayan Pantai Air Manis di daerah Padang, Suma Mande Rubayah tidak percaya akan perilaku anaknya, ia jatuh terduduk sambil berkata, "Ma Sampai sekarang jika ada ombak besar menghantam batu-batu yang mirip kapal dan manusia i Aku ingin mengubah nasib kita Bu, izinkanlah" pinta Malin memohon.

Melihat wanita itu beringsut hendak memeluk kakinya, Malin menendangnya sambil berkata, Suatu hari, Malin jatuh-sakit.

Mande Rubayah amat menyayangi dan memanjakan Malin Kundang.

"Mande, tahukah kau, anakmu kini telah menikah dengan gadis cantik, putri seorang bangsa Kau benar anakku kan?" katanya menahan isak tangis karena gembira, "Mengapa begitu lamar Tiba-tiba datanglah badai besar, menghantam kapal Malin Kundang.

Malin adalah seorang anak yang rajin dan penurut.

"Jangan Malin, ibu takut terjadi sesuatu denganmu di tanah rantau sana.

### Evaluate

Evaluasi yang dilakukan menggunakan Rouge. Dimana nantinya hasil evaluasi rouge yang didapatkan merupakan hasil perbandingan antara hasil ringkasan menggunakan model yang dibuat dengan hasil ringkasan menggunakan online summarization. Adapun online summarization yang digunakan <a href="https://studycorgi.com/free-writing-tools/summary-generator/">https://studycorgi.com/free-writing-tools/summary-generator/</a>. Dimana jenis rouge yang digunakan :

- Rouge 1: Mengukur tingkat kecocokan unigram (banyak pengelompokam token/kata) antara hasil model dengan referensi
- Rouge 2: Mengukur tingkat kecocokan bigram (2 pengelompokam token/kata) antara hasil model dengan referensi
- Rouge L : Mengukur urutan umum terpanjang (LCS) R1 dan R2 terhadap referensi

```
pip install git+https://github.com/tagucci/pythonrouge.git
```

```
Looking in indexes: <a href="https://pypi.org/simple">https://us-python.pkg.dev/colab-wheels/pub</a>

Collecting git+<a href="https://github.com/tagucci/pythonrouge.git">https://github.com/tagucci/pythonrouge.git</a>

Cloning <a href="https://github.com/tagucci/pythonrouge.git">https://github.com/tagucci/pythonrouge.git</a>

Temp/pip-req-build-l9jzwmcy

Running command git clone -q <a href="https://github.com/tagucci/pythonrouge.git">https://github.com/tagucci/pythonrouge.git</a>

/ tmp/pip-req-build-l9jzwmcy

Running command git clone -q <a href="https://github.com/tagucci/pythonrouge.git">https://github.com/tagucci/pythonrouge.git</a>

/ tmp/pip-req-build-l9jzwmcy

Running command git clone -q <a href="https://github.com/tagucci/pythonrouge.git">https://github.com/tagucci/pythonrouge.git</a>

/ tmp/pip-req-build-l9jzwmcy

Running wheels for collected packages: pythonrouge

Building wheel for pythonrouge: filename=pythonrouge-0.2-py3-none-any.whl size=285408 s

Stored in directory: /tmp/pip-ephem-wheel-cache-yod_kgx2/wheels/f2/28/1a/47e2c73d5e7d1

Successfully built pythonrouge

Installing collected packages: pythonrouge

Successfully installed pythonrouge-0.2
```

!pip install rouge-score

```
Looking in indexes: <a href="https://pypi.org/simple">https://us-python.pkg.dev/colab-wheels/pub</a>
Collecting rouge-score

Downloading rouge_score-0.0.4-py2.py3-none-any.whl (22 kB)

Requirement already satisfied: nltk in /usr/local/lib/python3.7/dist-packages (from rouge Requirement already satisfied: six>=1.14.0 in /usr/local/lib/python3.7/dist-packages (from rouge Requirement already satis
```

```
Requirement already satisfied: absl-py in /usr/local/lib/python3.7/dist-packages (from rowalling collected packages: rouge-score Successfully installed rouge-score-0.0.4
```

from rouge\_score import rouge\_scorer
scorer = rouge\_scorer.RougeScorer(['rouge1', 'rouge2', 'rougeL'], use\_stemmer=True)

resultSR = '''

"Malin cepatlah pulang kemari Nak, ibu sudah tua Malin, kapan kau pulang...," rintihnya pilu se Itulah tubuh Malin Kundang anak durhaka yang kena kutuk ibunya menjadi batu karena telah durh Sebelum dia sempat berpikir berbicara, istrinya yang cantik itu meludah sambil berkata, "Wani Kemudian Malin dibekali dengan nasi berbungkus daun pisang sebanyak tujuh bungkus, "Untuk bek Tapi kalau memang dia benar anakku yang bernama Malin Kundang, aku mohon keadilanmu, Ya Tuhan Malin tidak pernah menitipkan barang atau pesan apapun kepada ibunya.

Pada zaman dahulu di sebuah perkampungan nelayan Pantai Air Manis di daerah Padang, Sumatera Mande Rubayah tidak percaya akan perilaku anaknya, ia jatuh terduduk sambil berkata, "Malin, Sampai sekarang jika ada ombak besar menghantam batu-batu yang mirip kapal dan manusia itu, t Aku ingin mengubah nasib kita Bu, izinkanlah" pinta Malin memohon.

Melihat wanita itu beringsut hendak memeluk kakinya, Malin menendangnya sambil berkata, "Hai, Suatu hari, Malin jatuh-sakit.

Mande Rubayah amat menyayangi dan memanjakan Malin Kundang.

"Mande, tahukah kau, anakmu kini telah menikah dengan gadis cantik, putri seorang bangsawan y Kau benar anakku kan?" katanya menahan isak tangis karena gembira, "Mengapa begitu lamanya ka Tiba-tiba datanglah badai besar, menghantam kapal Malin Kundang.

Malin adalah seorang anak yang rajin dan penurut.

"Jangan Malin, ibu takut terjadi sesuatu denganmu di tanah rantau sana.

. . .

resultOS = '''

Pada zaman dahulu di sebuah perkampungan nelayan Pantai Air Manis di daerah Padang, Sumatera

scoresSR = scorer.score(resultSR,resultOS)

scoresSR

{'rouge1': Score(precision=0.6, recall=0.6016949152542372, fmeasure=0.6008462623413259), 'rouge2': Score(precision=0.4548022598870056, recall=0.45609065155807366, fmeasure=0.45' rougeL': Score(precision=0.24507042253521127, recall=0.2457627118644068, fmeasure=0.24

4